# BAB VII
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh terapi selimut aluminium foil terhadap pencegahan hipotermia dan saturasi oksigen pasien pasca bedah sc, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usia responden berada pada rentang tidak berisiko pada kedua kelompok adalah 32 tahun. Panjang luka operasi sebagian besar tidak luas 10 cm. Sebagian besar jumlah kehilangan darah tidak banyak 500–700 ml. Lama operasi SC sebagian besar 45-60 menit.
2. Suhu tubuh rerata pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum diberikan *terapi selimut aluminium foil* adalah hipotermia ringan (33.76°C) dengan saturasi normal (97.34%). Setelah dilakukan inervensi terjadi peningkatan rerata suhu tubuh menjadi 36.15°C dan SPO2 menjadi 99%.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara suhu tubuh sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi sebesar 2.48°C dan kelompok kontrol sebesar 1.47°C dengan p value =0,001. Untuk SPO2 nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi yaitu 99% dan pada kelompok kontrol rata-rata 98.97% adanya perbedaan sebesar 0.45% antara selimut aluminium foil dan selimut tradsional terhadap saturasi oksigen.
4. Ada pengaruh pemberian terapi selimut aluminium foil terhadap pencegahan hipotermia. Terapi selimut aluminium foil efektif meningkatkan suhu tubuh sebesar 1.0°C dibandingkan dengan selimut tradisional (P Value = 0,001). Tidak ada pengaruh signifikan peningkatan selimut aluminium foil terhadap SPO2 (P Value = 0,081).

## B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian, peneliti bermaksud menyampaikan saran kepada beberapa pihak terkait, antara lain:

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1. Bagi Ibu Post SC

   Diharapkan ibu yang telah operasi SC menggunakan selimut Aluminium Foil untuk menjaga suhu tubuh setelah operasi agar tetap stabildan mencegah hipoksia guna mempercepat penyembuhan, mempersingkat waktu perawatan, dan mencegah hipotermia setelah dilakukan operasi SC.

2. Bagi Perawat Rumah Sakit

   Perawat diharapkan menyarankan dan menerapkan pada ibu post SC untuk menggunakan selimut aluminium foil untuk menjaga suhu tubuh dan saturasi oksigen agar tetap stabil yang bisa diterapkan di ruangan *recovery* atau ruang rawat guna meningkatkan praktik pelayanan kesehatan dan keperawatan agar menurunkan morbiditas pasien.

3. Bagi Dosen dan mahasiswa keperawatan

   Dosen disarankan untuk mengintegrasikan terapi ini ke dalam proses pembelajaran, dalam bentuk praktik laboratorium/klinik. Bagi mahasiswa menjadikan bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses keperawatan di rumah sakit untuk pasien hipotermia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian pengaruh intervensi selimut aluminium foil terhadap perubahan TTV pada pasien post operasi lainnya, mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hipotermia dan risiko hipoksia pasca operasi, menambahkan IMT di karakteristik, membuat penelitian selanjutnya menjadi multivariat, menambahkan jumlah perdarahan dan paritas.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu